

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan wawancara terhadap para informan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan bahwa generasi Z menempatkan media sosial, terutama TikTok, sebagai kebutuhan primer yang menyatu dengan keseharian mereka. Fitur *streak* menjadi elemen simbolik yang memperkuat komunikasi interpersonal dan rasa kebersamaan antar pengguna TikTok. Melalui *streak*, pengguna tidak hanya menjaga rutinitas interaksi, tetapi juga memperoleh kepuasan emosional, rasa bangga, dan bahkan peluang ekonomi dari aktivitas digital. Fitur ini berperan dalam membentuk budaya konsistensi, loyalitas, dan permainan sosial di kalangan Generasi Z.

Fitur *Streak* TikTok sejalan dengan konsep komunikasi fatik yang berperan sebagai pemantik relasi sosial, yaitu percakapan ringan yang menjaga kedekatan tanpa harus menyampaikan pesan yang bermakna. *Streak* seringkali diawali dari sapaan singkat melalui berbagi konten, lalu dapat berkembang menjadi obrolan bermakna, baik di chat maupun berlanjut ke kehidupan nyata. Dinamika yang muncul menunjukkan bahwa makna *streak* bersifat subjektif dan bisa menjadi wujud komitmen atau sekadar rutinitas digital. Dengan demikian, *streak* mencerminkan bagaimana pengguna menyeimbangkan kebutuhan hiburan, relasi sosial, dan batas kenyamanan diri dalam penggunaan media sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *streak* juga memiliki potensi kapitalisasi dan tekanan sosial. Praktik seperti joki *streak* merefleksikan bagaimana relasi dan

aktivitas sehari-hari di media sosial dapat dikomodifikasi, ketika menjaga streak tidak lagi sekadar soal hubungan, tetapi menjadi kewajiban agar terlihat loyal di ruang digital. Dalam konteks kualitas hubungan, streak dapat menjadi relasi nyata ketika yang dikedepankan adalah interaksi rutin yang saling berarti, rasa terhubung, dan perhatian timbal balik yang melampaui sekadar menjaga ikon api tetap menyala. Sebaliknya, streak cenderung menjadi relasi semu ketika aktivitas berkiriman pesan lebih digerakkan oleh target angka streak daripada kedekatan emosional, sehingga hubungan tampak intens di permukaan tetapi minim kedalaman. Dengan demikian, streak merefleksikan bagaimana pengguna menegosiasikan antara kebutuhan hiburan, pemeliharaan relasi sosial, dan batas kenyamanan diri, sekaligus memperlihatkan bagaimana logika platform dan kapitalisme digital ikut membentuk cara orang menjalin serta memaknai hubungan di media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan mengenai fitur *streak* Tiktok dalam membentuk komunikasi fatik pada interaksi generasi Z di platform Tiktok, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang aplikasi untuk lebih memperhatikan keseimbangan antara desain fitur yang mendorong interaksi dan kebutuhan pengguna akan kenyamanan serta konsumsi digital. Pengembang disarankan menciptakan fitur yang tidak hanya meningkatkan aktivitas pengguna, tetapi juga mendukung kualitas interaksi sosial yang bermakna.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menelusuri lebih dalam aspek psikologis dan sosial dari penggunaan fitur-fitur interaktif di TikTok, seperti motivasi emosional, tekanan sosial, dan dampak terhadap kesejahteraan digital. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara intensitas penggunaan fitur dengan tingkat keterikatan sosial atau kepuasan pengguna.